



**KOORDINASI:**  
 Sejumlah pengurus Pengda Pelti DIJ diterima Ketua Umum KONI DIJ Djoko Pekik Irianto saat berdiskusi mengenai kondisi kepemimpinan organisasinya di kantor KONI DIJ Selasa (7/6).



## Pengda Pelti DIJ Harus Tetap Berjalan

### Sikap KONI Terkait Haryadi Suyuti Terbelit Kasus Hukum

**JOGJA, Radar Jogja** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) usai menggelar pertemuan dengan sejumlah unsur pimpinan Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Tenis Seluruh Indonesia (Pelti) DIJ di kantor setempat pada Selasa (7/6). Pertemuan itu tak lepas dari status Ketua Pengda Pelti DIJ Haryadi Suyuti yang tengah terbelit kasus hukum dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Ketua Umum (Ketum) KONI DIJ Djoko Pekik Irianto turut prihatin atas kejadian yang menimpa ketua Pelti DIJ. Dia pun berharap kasus tersebut segera terselesaikan dengan baik. "Selasa itu kami undang pengurus Pelti DIJ lainnya untuk membahas kondisi organisasi mereka saat ini," ujarnya kemarin (9/6).

Dalam pertemuan tersebut, Djoko Pekik memberikan sejumlah masukan agar roda organisasi Pelti DIJ tak mati suri. Sebab, dalam waktu dekat akan menghadapi sejumlah kegiatan penting. Baik di level daerah maupun nasional. "Untuk jalannya organisasi Pelti, kami harap Pengda bisa segera menyelesaikan masalah kevakuman Ketum. Dengan pendekatan sesuai AD/ART Pelti dan melaporkan serta berkonsultasi masalah ini ke pengurus pusat (PP) Pelti," pesannya.

Guru Besar FIK UNY itu menegaskan, organisasi Pengda Pelti DIJ harus terus berjalan. Sebab, setelah adanya ketua definitif, sejumlah agenda sudah menanti. Seperti melakukan persiapan untuk menjadi pelaksana pertandingan di Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIJ, 1-9 September mendatang.

Selain Porda, juga persiapan menuju Pra Pekan Olahraga Nasional (PON). "Untuk Pra PON, harappnya kami bisa tarik kembali atlet DIJ yang membela daerah lain," katanya. Kemudian yang tak kalah penting, yaitu mengembalikan kepercayaan masyarakat pecinta tenis Indonesia dan PP Pelti kepada Pelti DIJ. "Ini agar ke depan DIJ bisa kembali menjadi tuan rumah sejumlah ajang-ajang nasional atau bahkan internasional," tambah Djoko Pekik.

Sementara itu, Kabid Organisasi KONI DIJ Nolik Maryono menuturkan, komunikasi dan koordinasi dengan PP Pelti sangat penting dilakukan. Menurutnya, itu adalah kunci Pengda Pelti DIJ dalam menentukan langkah saat ini. "Komunikasi dengan PP Pelti terlebih dahulu itu jelas sangat penting," tandasnya.

Jika mengacu pada AD/ART KONI, yang banyak diadopsi oleh AD/ART cabang olahraga (cabor) yakni sosok ketua dapat dilakukan penggantian jika: meninggal dunia, mengundurkan diri, berhalangan tetap dan melanggar AD/ART organisasi. "Kami berikan masukan dulu, untuk langkah selanjutnya pengurus Pengda Pelti yang ada bisa didiskusikan internal terlebih dahulu," beber Nolik.

Setelah itu baru berkoordinasi dengan PP Pelti. Nolik berharap, masukan yang diberikan bisa membantu menyelesaikan persoalan internal Pelti DIJ. (ard/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005